

ABSTRAK

Tesis dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada Kelas IV (Studi Multi situs di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dan MI Islamiyah Jatisari Lengkong Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016) ini ditulis oleh Roihan Arwae dengan dibimbing oleh Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag dan Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Pembelajaran, Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang esensial dalam kehidupan sehari-hari peserta didik untuk menjalankan hukum Islam dengan baik dan benar. Akan tetapi, pembelajaran fiqih di MI, masih banyak siswa yang belum mampu mempraktekkan materi fiqih dalam kesehariannya, seperti bacaan dan gerakan shalat, do'a-do'a keseharian, wirid setelah shalat, dan lain sebagainya, sehingga berakibat hasil belajar peserta didik rendah terutama pada aspek keterampilan peserta didik. Adanya fenomena tersebut, guru mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dan MI Islamiyah Jatisari Lengkong Nganjuk menerapkan metode demonstrasi. Dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran fiqih pada aspek keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan materi Fiqih di kehidupan sehari-hari. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah: pelaksanaan dan hasil belajar pembelajaran Fiqih dengan metode demonstrasi pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dan MI Islamiyah Jatisari Lengkong Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan, pertanyaan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada Kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dan MI Islamiyah Jatisari Lengkong Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016?, dan (2) Bagaimanakah hasil belajar dari Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada Kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu Gondang Nganjuk dan MI Islamiyah Jatisari Lengkong Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Orientasi teoritis yang digunakan bertumpu pada pendekatan studi fenomenologi dengan menggunakan kajian multi situs. Data dan sumber data: (1) Primer: kepala sekolah, guru, dan wali murid; (2) Sekunder: dokumentasi, serta arsip-arsip. Pengumpulan data penelitian ini dengan observasi partisipan, wawancara mendalam serta teknik dokumentasi. Pengecekan data kembali dengan tringulasi, prosedur pengungkapan data mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk analisis data, peneliti mengumpulkan data kemudian reduksi data, penyajian data selanjutnya menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran, kedua MI dalam Perencanaan pembelajaran menyiapkan silabus dan RPP, serta guru mata pelajaran Fiqih kedua MI tersebut aktif dalam kegiatan KKG. Adapun dalam pengembangan RPP, langkah-langkah penyusunan RPP (a) mengkaji silabus, (b) Perumusan indikator pencapaian KD pada KI, (c) menyiapkan materi Pembelajaran, (d) menjabarkan kegiatan pembelajaran terdiri kegiatan awal, inti, dan akhir, (e) menentukan alokasi waktu, (f) mengembangkan penilaian otentik, (g) menentukan strategi pembelajaran Fiqih, dan (h) menyiapkan soal dan penilaian pembelajaran. Selanjutnya, dalam pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi pada kedua MI tersebut, adalah: *Pertama*, Kegiatan Pendahuluan meliputi (a) Memilih KD/tujuan pembelajaran, (b) Guru mengatur tempat duduk peserta didik, , dan (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD. *Kedua*, Kegiatan Inti meliputi: (a) Guru mendemonstrasikan suatu praktek, (b) Peserta didik lain mengamati secara seksama dan sesekali diberi kesempatan bertanya, (c) Guru meminta peserta didik untuk mempraktekkan apa yang telah dilihatnya dalam demonstrasi, dan (d) Guru memberi umpan balik/memberi tanggapan atas praktek yang dilakukan peserta didik. *Ketiga*, Kegiatan penutup meliputi Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Sedangkan, pengevaluasian menggunakan instumen tes dan non tes untuk penilaian proses dan hasil. (2) Hasil belajar Penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih pada kelas IV di MI Miftahul Jannah Kedungglugu, Pada materi shalat Jum'at, hasil belajar peserta didik cukup baik. Pada penilaian proses dari 19 peserta didik, yang tuntas belajar ada 16 peserta didik (84%). Kemudian 3 peserta didik (16%) belum tuntas karena mendapatkan nilai di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dari ketiga peserta didik tersebut, tidak lancar melafalkan niat shalat Jum'at. Kemudian pada penilaian hasil yakni post tes menuliskan niat shalat Jum'at, yang tuntas hanya 12 peserta didik (63%) dari 19 peserta didik kelas IV yakni benar tulisan bacaan niatnya. Kemudian yang 7 peserta didik (37%) belum tuntas karena banyak kesalahan tulisan bacaan niat shalatnya. Sedangkan hasil belajar Penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih pada Kelas IV di MI Islamiyah Jatisari Lengkong Nganjuk, Hasil pembelajaran Fiqih peserta didik dengan penerapan metode demonstrasi cukup baik. Dalam materi shalat Idain. Pada penilaian proses praktek niat dan shalat Idain dari 27 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (22%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kemudian 21 peserta didik (78%) sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan, penilaian hasil berasal dari tugas/tes tulis berkaitan shalat Idain, terdapat 4 peserta didik (15%) yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, dan 23 peserta didik (85%) sudah berhasil (diatas KKM). Dari hasil nilai telah mencakup kognitif, afektif dan psikomorik peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

ABSTRACT

Thesis with the title “Demonstrate method in Study Fiqh of Student in Class 4 (Study Multi situs in Miftahul Jannah school Kedungglugu Gondang Nganjuk and Islamiyah school Jatisari Lengkong Nganjuk of Year 2015/2016)” is written by Roihan Arwae guided by Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag and Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Keywords: method demonstrates, the study, Fiqh.

Subjects of Fiqh in elementary school have an essential role in the daily life of learners to execute Islamic law with good and true. However, the study of Fiqh in MI, there are still many students who haven't been able to practice the material principles in her every day, such as reading and prayer movements, prayer-prayer every day, its after the prayer, and so forth, so that the resulting low learners learning results mainly on aspects of the skills of learners. The existence of such phenomena, teachers of subjects of Fiqh in Miftahul Jannah school Kedungglugu Gondang Nganjuk and Islamiyah school Jatisari Lengkong hole I applied the method of demonstration. With the application of the method of demonstration expected to maximize the learning objectives principles on aspects of the skills of learners in practice the material Principles in everyday life. The method is a method of teaching demonstrations that use the demonstration to clarify an understanding or to show how to do something to the learners.

The focus of this research are: the implementation and the results of learning learning Fiqh with the method of demonstration on the class 4 in Miftahul Jannah school Kedungglugu Gondang Nganjuk and Islamiyah school Jatisari Lengkong Nganjuk years lessons 2015/2016. Whereas, the question in this research are (1) How does the Implementation method of Demonstration in Learning Fiqh class 4 in Miftahul Jannah school Kedungglugu Gondang Nganjuk and Islamiyah school Jatisari Lengkong Nganjuk year 2015/2016 lesson?, and (2) How will the results of the study of the application of the method of Demonstration in Learning Fiqh class 4 in Miftahul Jannah school Kedungglugu Gondang Nganjuk and Islamiyah school Jatisari Lengkong Nganjuk year 2015/2016 lesson?.

This research is used qualitative descriptive method. The orientation theory which used resting to study fenomenology by using this research. The data and data source: (1) Primer: To the principal, teacher and the advisory of student; (2) Secondary: documentation, including archive. The data collection in this research with participant observation, Interview immersive included documentation techniques. Cheaking the data with tringulation, the data of revelation procedure is about the learners implementation in thematic. For data analysis, researchers collected data then reduction data, research data then giving conclusion.

From the results of this research, the authors concluded that: (1) Implementation learning, both in the planning of school learning preparing syllabus and Learning implementation plan, as well as teachers of subjects both

the school of Fiqh is active in the activities of Groups of teachers. As for the development of implementation plans, Learning the steps for preparing the implementation plan (a) the learning syllabus review, (b) the formulation of indicators of achievement of Basic Competencies in core competencies, (c) preparing Instructional material, (d) lays out the learning activity consists of the initial activities, core, and the end, (e) determine the allocation of time, (f) authentic assessment, develop (g) determine strategy learning Fiqh, and (h) preparing a matter of learning and assessment. Furthermore, in the implementation of the application of the methods of the school at both Demonstrations, are: first, Preliminary Activities include (a) Select the Basic Competencies/learning objectives, (b) the seating set up Teacher learners, and (c) Teachers deliver learning objectives/Competence base. Second, the core Activities include: (a) the teacher demonstrates a practice, (b) other learners observe carefully and given the opportunity to ask, (c) the teacher asked the students to put into practice what he had seen in the demonstrations, and (d) Teachers give feedback/comments on the practice of giving do learners. Third, closing Activities include teachers and learners learning material concludes. Whereas, evaluating test instrument use and non tests for assessment processes and results. Learning Outcome. (2) Application of the method of Demonstration in learning Fiqh class 4 at the Miftahul Jannah school Kedungglugu Gondang Nganjuk, on a matter of prayer Friday, the results of the learning learners quite well. In the assessment process of the 19 students, who thoroughly studied there are 16 students (84%). Then 3 learners (16%) have not finished because the get value under the criteria of Minimal satisfaction. A third of these learners, not fluently recite the prayer intentions Friday. Then on the assessment results post test renders the intention of praying Friday, who finished just 12 students (63%) of the 19 students of class IV that is actually reading the writings of his intention. Then the 7 students (37%) have not finished reading the writings of many errors because the intention of prayer. While the results of the study the application of the method of Demonstration in learning Fiqh class 4 at the Islamiyah school Jatisari Lengkong Nganjuk, Fiqh learners learning outcomes with the application of the method of demonstration is quite good. In the material of the Eid prayer. On the assessment process the practice of intention and Eid prayer of 27 students, there are 6 learners (22%) obtained the value below the Minimum Ketuntasan Criterion that is 75. Then the 21 students (78%) had already reached mastery Criteria. Whereas, the assessment of results comes from the task/test related to Eid prayer, there are 4 students (15%) who scored below the Minimum mastery Criteria Then the 75, and 23 students (85%) have already succeeded. The value of the results include cognitive, affective and psikomorik learners in learning Fiqh.

الملخص

الأطروحة بعنوان تطبيق "أسلوب البيان العملي في تعلم الفقه مظاهرة في التعلم الفقه في الصف الرابع (موقع موضوع الدراسة في مدرسة إبتدائية مفتاح الجنة كيدونخلوجو جوندانج نجانجوك و مدرسة إبتدائية الإسلامية حاتيساري لينجكونج نجانجوك الدرس العام ٢٠١٥ / ٢٠١٦)" من تأليف ريحان عاوي مع إرشادهم بحاء الدكتور مواحد شولان الماجستير الحاج ، والدكتور خوسنول خاتمية الماجستير .

الكلمات الرئيسية: أسلوب للمظاهرة، والتعلم الفقه

مواضيع الفقه في مدرسة إبتدائية دور أساسى في الحياة اليومية للمتعلمين لتنفيذ الشريعة الإسلامية مع حسن وصحيح. ييد دراسة الفقه في مدرسة إبتدائية، لا يزال كثير من الطلاب لم تكن قادرة على ممارسة مبادئ مادية في بلداتها كل يوم، مثل القراءة وحركات الصلاة، الصلاة الصلاة كل يوم، به بعد الصلاة، وهكذا دواليك، حتى أن المتعلمين انخفاض الناتج التعلم النتائج أساسا على جوانب المهارات للمتعلمين.. أن وجود مثل هذه الظواهر، مدرسي المواد في مدرسة إبتدائية مفتاحه الفقه جانا كيدونخلوجو مدرسة إبتدائية ونجانجوك جوندانج الإسلامية حاتيساري لينجكونج الثقب تم تطبيق الأسلوب للمظاهرة. مع تطبيق أسلوب المظاهرة المتوقع لتعظيم التعلم أهداف المبادئ المتعلقة بجوانب المهارات للمتعلمين في ممارسة المبادئ المادية في الحياة اليومية. الأسلوب هو أسلوب تدريس المظاهرات التي تستخدم هذه المظاهرة لتوضيح فهم أو لإظهار كيفية القيام بشيء ما للمتعلمين.

محور هذا البحث،: التنفيذ ونتائج التعلم تعلم دروس الفقه بأسلوب المظاهرات في إبتدائية مدرسة في الصف الرابع سنوات مدرسة إبتدائية مفتاح الجنة كيدونخلوجو جوندانج نجانجوك و مدرسة إبتدائية الإسلامية حاتيساري لينجكونج نجانجوك في حين، المسألة في هذا البحث (١) كيف طريقة تنفيذ مظاهرة في "الفقه التعلم" في إبتدائية مدرسة في الصف الرابع مدرسة إبتدائية مفتاح الجنة كيدونخلوجو جوندانج نجانجوك ومدرسة إبتدائية الإسلامية حاتيساري لينجكونج نجانجوك الدرس العام ٢٠١٥ / ٢٠١٦، و (٢) كيف سيتم نتائج الدراسة المتعلقة بتطبيق أسلوب مظاهرة في "الفقه التعلم" في إبتدائية مدرسة في الصف الرابع مدرسة إبتدائية مفتاح الجنة كيدونخلوجو جوندانج نجانجوك و مدرسة إبتدائية الإسلامية حاتيساري لينجكونج نجانجوك الدرس العام ٢٠١٥ / ٢٠١٦.

ويستخدم هذا البحث الأسلوب الوصفي النوعي. اتجاه نظرية المستخدمة يستند النهج المتبعة في دراسة الظواهر باستخدام الموقع موضوع الدراسة. البيانات ومصادر البيانات: (١) الابتدائية: الرئيسية، والمدرسین، ومقدمي الرعاية؛ (٢) الثانوية: الوثائق، فضلا عن المحفوظات. جمع البيانات لأغراض هذا البحث مع المقابلات المعمقة، وللحالة بالمشاركة للتثبت. التحقق من البيانات التي يتم إرجاعها من قبل ترینجولاسي،. التعلم الداخلي للكشف عن البيانات. حول تنفيذ المواضيع في. تشكيل شخصية المتعلمين. لتحليل البيانات، وجمع الباحثون البيانات ثم تخفيض البيانات، عرض البيانات في استخلاص النتائج التالية.

من نتائج هذا البحث، استنتج المؤلفون أن: (١) تفهيم التعلم، مدرسة إبتدائية في التخطيط للتعلم الثانية إعداد منهج وخطة التنفيذ، والتعلم فضلاً عن مدرسي المواد جمع الفقه إبتدائية "المدارس الدينية" النشطة في أنشطة الفريق العامل المعنى بالملئين. أما فيما يتعلق بوضع خطط التنفيذ، (١) تعلم الخطوات الالزامية للإعداد لتنفيذ خطة التعلم منهج الاستعراض (ب) صياغة مؤشرات الإنجاز كفاءات الأساسية" في الكفاءات الأساسية (ت) إعداد المواد التعليمية (ث) تحديد نشاط التعلم يتكون من الأنشطة الأولية والأساسية والنهائية (ج) تحديد تخصيص الوقت، تقييم (ح) أصلية ووضع (خ) تحديد استراتيجية تعلم الفقه (د) إعداد مسألة التعلم والتقييم. وعلاوة على ذلك في تفهيم تطبيق أسلوب البيان العملي على المستوى الثاني، المدرسة: أولاً، تشمل "الأنشطة الأولية" (ا) تحديد أهداف التعلم/الكفاءات الأساسية، الجلو (ب) إعداد المعلم المتعلمين، والمعلمين (ت) تقسم أهداف التعلم/الكفاءة الأساسية. ثانياً، تتضمن الأنشطة الأساسية: (ا) المعلم يدل ممارسة (ب) غير المتعلمين مراقبة بعناية وإعطاء الفرصة لأسال، طلب (ت) المدرس للطلاب لوضع موضع التنفيذ ما شاهده في المظاهرات، والمعلمين (ث) إعطاء الملاحظات أو التعليقات على ممارسة إعطاء المتعلمين القيام به. ثالثاً، إغلاق أنشطة تشمل المعلمين والمتعلمين والمواد التعليمية ويختتم. في حين، بتقييم استخدام أداة الاختبار والاختبارات غير لعمليات التقييم والنتائج. تعلم النتيجة (٢) تطبيق أسلوب البيان العملي في تعلم الفقه في الصف الرابع مدرسة إبتدائية مفتوحة كيدونجلاجو جوندانج بجانحوك فيما يتعلق بمسألة صلاة الجمعة، نتائج التعلم المتعلمين جيداً جداً. في عملية التقييم للطلاب ١٩ ، منظمة الصحة العالمية دراسة وافية وهناك ١٦ طالباً (٨٤٪). ثم لم تنته المتعلمين ٣ (٦٪) للحصول على قيمة أدناه كيتونتسان أدنى معيار. ثلث هذه المتعلمين، لا بطلاق قراءة نوايا الصلاة يوم الجمعة. ثم نتائج عمليات التقييم أي اختبار وظيفة يجعل القصد من الصلاة يوم الجمعة، الذي أنهى الطلاب فقط ١٢ (٦٪)، من ١٩ طلاب الصف ٤ قراءة كتابة الصحيح أي نيته. ثم الطلاب ٧ (٣٪) لم تنته من قراءة كتابات العديد من الأخطاء لأن قصد الصلاة. بينما نتائج الدراسة تطبق أسلوب البيان العملي في تعلم الفقه في إبتدائية مدرسة في الصف الرابع مدرسة إبتدائية الإسلامية جاتيساري لينجكونج. المتعلمين التعلم النتائج مع تطبيق أسلوب البيان العملي جيد جداً. في هذه المسألة للصلاحة أيدين. على عملية تقييم ممارسة النية والصلاحة أيدين من ٢٧ طالباً، وهناك ٦ المتعلمين (٢٢٪) الحصول على القيمة أقل معيار "الحد الأدنى" كيتونتسان أي ٧٥. ثم الطلاب ٢١ (٧٨٪) قد وصلت بالفعل معيار "الحد الأدنى" كيتونتسان. بينما يأتي تقييم النتائج من المهمة/الاختبار الصلاة، هناك ٤ أيدين المتعلمين (١٥٪) الذي سجل أدناه معيار "الحد الأدنى" كيتونتسان أي، بتحت الطلاب ٧٥، و ٢٣ (٨٥٪) أعلى. وتشمل قيمة النتائج المعرفية والعاطفية والمتعلمين بسيكوموريك في تعلم الفقه.